

BAB I

PENDAHULUAN

I.1. Latar Belakang

Awal tahun 2020 dunia dihebohkan dengan munculnya wabah virus corona (COVID-19) yang menyebar hampir keseluruh negara di dunia. WHO yang merupakan organisasi kesehatan dunia yang bernaung dibawah PBB semenjak Januari 2020 telah menyatakan dunia masuk ke dalam darurat global terkait virus corona tersebut. Organisasi kesehatan dunia tersebut juga mengategorikan virus corona atau COVID-19 ke dalam Pandemi Global. Fenomena ini sangat menggugang dunia, karena fenomena ini memiliki pengaruh yang luar biasa, sama seperti Perang Dunia II yang mana Pandemi mempengaruhi keadaan dunia baik dari segi kehidupan ekonomi maupun segi kehidupan sosial. Semua ini ditandai dengan banyak event atau gelaran internasional harus ditunda bahkan dibatalkan untuk mengurangi penyebaran dan menghambat penularan virus corana atau COVID-19.

Indonesia merupakan salah satu negara yang terdampak dari pandemi ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Pemerintah Indonesia mengeluarkan status darurat bencana terhitung mulai dari tanggal 29 Februari 2020 hingga 29 Mei 2020 atau dalam kurun waktu 91 hari (*Kompas 30 Februari 2020*) . Pemerintah Indonesia mengategorikan Pandemi ini sebagai salah satu bencana nasional non alam. Langkah yang diambil pemerintah dalam mengatasi masalah ini, salah satunya adalah dengan mensosialisasikan *Social Distancing*. Namun pada tanggal 23 Maret 2020 pemerintah

mengganti istilah *Social Distancing* dengan *Physical Distancing* karena terminologi kurang tepat.

Penerapan *Social Distancing* dan *Physical Distancing* sangat mempengaruhi kebiasaan hidup masyarakat. Dampaknya sangat terasa bagi mereka yang bekerja di sektor informal seperti Tukang Ojek baik itu konvensional maupun online. Ojek, menjadi salah satu yang terpopuler diantara sarana transportasi lainnya. Menggunakan motor sebagai alat transportasi, membuat berkendara menggunakan ojek lebih cepat dibandingkan dengan angkot, bus, maupun taksi. Tingkat kemacetan yang semakin tinggi diberbagai kota besar di Indonesia seperti salah satunya di Kota Medan, membuat warga Kota Medan lebih memilih ojek sebagai alat transportasi agar dapat lebih cepat sampai ditempat tujuan. Warga Medan pun lebih mudah mengakses ojek tersebut karena biasanya para tukang ojek memiliki pangkalan didaerahnya masing-masing, sehingga warga tidak perlu repot-repot menunggu transportasi untuk menghampiri mereka

Pembayaran jasa ojek pun berbeda-beda pada setiap daerah serta pembayaran atau tarif ojek tersebut dapat dilakukan secara tawar menawar. Seiring dengan perubahan zaman yang semakin modern serta majunya perkembangan teknologi, kini keberadaan ojek dapat ditemukan dimana saja, khususnya untuk wilayah perkotaan atau kota-kota besar. Dengan didukung atau dilengkapi ponsel yang berjenis *smartphone* dan dilengkapi aplikasi tertentu, seseorang dapat menemui serta menggunakan jasa ojek tersebut dimana saja terkhusus diperkotaan dengan tarif ojek

tidak ada tawar menawar melainkan pemberian pelayanan yang baik kepada penggunanya serta tarif ojek yang telah ditentukan. Dan hal itu dinamai saat ini dengan “ojek online”.

Dengan kemajuan teknologi informasi yang ada, muncul transportasi umum yang dapat diakses menggunakan gadget. Berawal dari Jakarta sebagai pencetus ojek online di Indonesia, kini ojek online juga telah marak dikalangan warga Kota Medan. Setiap pengguna transportasi ojek kini dapat menggunakan handphone dengan aplikasi khusus untuk dapat mengakses ojek online.

Ojek online tersebut dirasa sebagai transportasi alternatif karena lebih mudah diakses oleh setiap warga Kota Medan. Mereka tidak perlu lagi berjalan kaki ke pangkalan ojek dan hanya perlu menunggu ojek online menghampiri lokasi tempat mereka berada. Selain itu, aplikasi ojek online memungkinkan calon penumpang berinteraksi dengan pengendara ojek online. Hal tersebut mempermudah calon penumpang untuk memberitahukan lokasi mereka kepada pengendara ojek online. Ojek online juga tidak hanya menerima jasa ojek manusia sebagai objeknya, ojek online juga menawarkan jasa pengantaran barang, seperti pemesanan makan siang untuk diantar maupun hanya untuk mengambil barang yang tertinggal untuk kemudian diantarkan sampai kepada pengguna jasa. Kemudahan-kemudahan yang ditawarkan ojek online tersebut membuat para pengguna ojek online meningkat setiap harinya.

Meningkatnya penggunaan ojek online dikalangan warga Kota Medan membuat perusahaan yang menggerakkan ojek online terus memperlebar jaringannya. Hal tersebut membuat lapangan pekerjaan sebagai pengendara ojek online terbuka lebar. Selain memberikan gaji pokok, perusahaan ojek online juga biasanya memberikan berbagai fasilitas untuk mendukung kinerja pengendara ojek online salah satunya ialah handphone untuk mengakses pengguna transportasi umum.

Kehadiran Ojek Online di Kota Medan yang selalu meningkat, membuat sangat banyak warga Kota Medan yang menggunakan jasa tersebut. Layanan yang tersedia dalam aplikasi ojek online tidak hanya fitur pengantaran orang saja. Banyaknya fitur layanan yang ditawarkan dalam aplikasi ojek online seperti pembelian makanan, pengantaran barang dan lain-lain membuat jasa ojek online ini menjanjikan. Secara tidak langsung kehadiran ojek online di kota Medan ini berimbas pada ketersediaan lapangan pekerjaan.

Masyarakat yang tinggal didaerah yang sudah ada transportasi online maka bisa mendaftar menjadi driver atau pengemudi ojek online baik sebagai pekerjaan sampingan ataupun pekerjaan tetap. Pengaturan waktu yang yang fleksibel dan pendapatan yang menjanjikan menjadi daya Tarik tersendiri bagi masyarakat untuk mendaftarkan diri sebagai pengemudi ojek online.

Pengemudi ojek online yang ada diperkotaan selalu tergabung dalam komunitas ojek online. Komunitas yang dipilih oleh pengemudi ojek online biasanya bisa karena azas kedekatan hubungan emosional seperti kedekatan tempat tinggal,

kedekatan hubungan sesama anggota, bahkan kedekatan karena satu etnis. Dasar kedekatan tersebut membuat beberapa pengemudi ojek online berinisiatif membuat komunitas untuk wadah saling bertukar informasi dan silaturahmi sesama anggota yang tergabung.

Sejak masa pandemi terjadi penurunan penggunaan jasa ojek online karena masyarakat harus menerapkan *Social Distancing* dan *Physical Distancing*. Himbuan pemerintah yang mengharuskan adanya pembatasan jarak minimal satu meter membuat para ojek online harus melakukan adaptasi baru agar dapat mempertahankan pendapatan untuk bisa memenuhi kebutuhan hidup. Adaptasi baru yang diterapkan harus bisa membantu menunjang perekonomian para driver ojek online.

Pemerintah Indonesia tidak hanya menerapkan *Physical Distancing* tetapi menghimbau bagi beberapa perusahaan dan instansi pemerintahan agar menerapkan *Work from Home* (bekerja dari rumah). Secara tidak langsung para pekerja, karyawan ataupun pegawai yang bekerja di sektor formal yang biasa menggunakan ojek online sebagai moda transportasi untuk melakukan mobilitas menjadi sangat terganggu. Turunnya permintaan terhadap jasa ojek online tentu berdampak pada pendapatan ojek online tersebut.

1.2. Identifikasi Masalah

1. Alasan terbentuknya komunitas ojek audit di kota Medan
2. Manfaat bergabung menjadi anggota komunitas
3. Hubungan komunitas ojek audit dengan kantor operasional Grab dan Gojek di kota Medan
4. Hubungan sesama anggota dan juga ketua komunitas ojek audit
5. Hubungan keluarga anggota komunitas ojek audit dengan anggota komunitas lain.

1.3. Rumusan Masalah

1. Bagaimana strategi adaptasi para ojek online bertahan dalam situasi sulit pada masa Pandemi COVID-19 ?
2. Apa peran komunitas dalam pembentukan strategi adaptasi dalam menghadapi Pandemi COVID-19 ?
3. Apa strategi yang akan dilakukan para pengemudi ojek online apabila Pandemi COVID-19 berakhir ?

THE
Character Building
UNIVERSITY

I.4. Tujuan Penelitian

Menetapkan tujuan penelitian merupakan hal yang sangat penting, karena setiap penelitian yang dilakukan harus memiliki tujuan tertentu. Dengan demikian yang menjadi tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui strategi adaptasi yang diterapkan oleh para pengemudi ojek online yang tergabung dalam Komunitas Ojek Audit .
2. Untuk mengetahui profil kehidupan para pengemudi ojek online di Kota Medan pada masa Pandemi.
3. Untuk mengetahui strategi pengemudi ojek online jika Pandemi berakhir.

I.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang ingin diperoleh sesudah melaksanakan penelitian ini adalah:

Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini dapat menjadi landasan bagi para komunitas ojek online lain yang ada di Indonesia dalam menghadapi masa sulit dalam menjadi pengemudi ojek online khususnya dimasa Pandemi COVID-19. Penelitian ini juga akan melihat peran atau manfaat teori-teori antropologi dalam menangani kasus sosial budaya yang ada ditengah masyarakat sekarang ini. Mengingat dalam masa Pandemi kajian ilmu

antropologi sangat dibutuhkan untuk menyelesaikan masalah sosial yang berhubungan dengan wabah penyakit seperti ini sebelumnya.

Manfaat secara praktis

1. Menambah wawasan penulis tentang moda transportasi yang ada pada saat ini
2. Untuk menambah pengetahuan atau informasi bagi para pembaca baik dari kalangan mahasiswa maupun masyarakat umum tentang eksistensi ojek online di Kota Medan.
3. Memperkaya informasi bagi masyarakat khususnya di Kota Medan untuk mengetahui kehidupan pengemudi ojek online.

